BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi hasil dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden terdapat dua responden yaitu Ny.T, usia 60 tahun, jenis kelamin perempuan, jenis stroke non hemoragik dan mengalami serangan stroke sebanyak dua kali, serangan terakhir terjadi 9 bulan yang lalu . Responden kedua Ny.S, usia 62 tahun, jenis kelamin perempuan, jenis stroke non hemoragik dan mengalami serangan stroke sebanyak dua kali, serangan terakhir 8 bulan yng lalu. Riwayat Stroke serangan yang kedua dapat menyebabkan Stroke berulang.
2. Kemampuan bicara sebelum diberikan terapi wicara *Oral Motor Exercise* pada Ny.T adalah 9 (afasia sedang), sedangkan pada Ny.S adalah 15 (afasia sedang).
3. Kemampuan bicara setelah dilakukan terapi wicara *Oral Motor Exercise* dinilai menggunakan skala fungsional derby pada Ny.T adalah 15 (afasia sedang) sedangkan pada Ny.S 19 (afasia ringan).

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan tentang penerapan terapi *OME* pada lansia dengan Stroke, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Klien

   Diharapkan Untuk klien agar selalu menjaga kesehatan dengan beristirahat yang cukup, mengonsumsi makanan yang dianjurkan untuk lansia dengan Stroke, serta melakukan terapi non-farmakologis mandiri yang telah diajarkan oleh mahasiswa. Selain itu, penting untuk mengonsumsi obat secara teratur guna mendukung pemulihan dan proses penyembuhan.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan

   Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dipakai untuk bahan pembelajaran tentang penerapan terapi wicara Oral Motor Exercise terhadap peningkatan kemampuan bicara lansia dengan stroke. Selain itu, diharapkan dapat menambah dan melengkapi buku-buku referensi lain yang mendukung penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Bagi Puskesmas

   Diharapkan Puskesmas agar dapat membuat SOP terapi wicara *Oral Motor Exercise* untuk dipakai oleh perawat dalam menerapkan terapi non farmakologis untuk meningkatkan kemampuan bicara pada lansia dengan stroke.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan Untuk peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian tentang terapi Oral Motor Exercise untuk meningkatkan kemampuan bicara pada lansia dengan stroke, disarankan agar memperbarui daftar referensi dari jurnal-jurnal terkait guna meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang

Perpustakaan Poltekkes Bengkulu